

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang telah di turunkan oleh Allah kepada Rasul kita, Muhammad SAW, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia di muka bumi. Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup yang tidak terbatas, yang tidak hanya digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW saja. Akan tetap kredibel dan terjaga kesuciannya hingga zaman kita sekarang ini.¹

Al-Qur'an menjadi sumber dalam pendidikan agama Islam. Agar dapat memahami dan mempelajari isi kandungannya, maka orang muslim diharuskan mampu membacanya terlebih dahulu. Dalam pendidikan agama Islam yang pertama kali di perintahkan adalah membaca. Ini seperti yang di firmankan Allah SWT dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Maksud dari perintah membaca di sini meencakup dalam artian yang luas Surah Al-Alaq ayat 1 – 5 berisi penjelasan tentang perintah membaca kepada Nabi Muhammad dalam arti seluas-luasnya. Yaitu membaca ayat-ayat yang tersurat dalam Al-Qur'an.(qauliah) dan ayat-ayat yang tersirat dalam jagat raya (kauniyah), membaca diri sendiri, membaca sosial, membaca ilham Allah SWT. penjelasan ini

¹Hana Hanifah, *Kenali, Dekati, Akhirnya jatuh cinta Pada Al-Qur'an*, (Jakarta; PT Elex Media Komputindo, 2016), h 2.

erat kaitannya dengan perintah untuk mengembangkan ilmu secara komprehensif.² Dari penjelasan ayat di atas pula Allah memerintahkan agar kita belajar membaca, terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an menjadi mukjizat terbesar, bagi orang yang membacanya akan mendapatkan pahala ibadah. Ibadah yakni hanya menghamba kepada Allah SWT, sehingga membaca Al-Qur'an semata mengikuti perintah Allah yang dilakukan dengan ikhlas, untuk mendekatkan hamba kepada-Nya agar memperoleh karunia serta syafa'at di akhirat kelak. Allah juga akan memberikan pahala dan karunia baginya meskipun tidak memahami arti dan maknanya. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud ra, Nabi Saw, bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ
وَمِيمٌ حَرْفٌ

Dalam hadits di atas mengatakan bahwa siapa yang membaca satu huruf dari kitab Al-Qur'an maka akan mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh (pahala), dan tidak dikatakan bahwa *Alif Lam Mim* merupakan satu huruf tetapi *Alif* satu huruf, *Lam* satu huruf dan *Mim* satu huruf. Maka jelas bahwa asanya Al-Qur'an merupakan ibadah karena bisa mendapatkan sepuluh kebaikan pahala sekaligus apabila kita membacanya.

Di era globalisasi ini banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi muda masih banyak yang belum mampu

² M. Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Islam*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2015), h. 15.

untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini yang mendasari bagaimana membaca Al-Qur'an dirasa begitu kurang diperhatikan sejak mereka kecil. Pendidikan Al-Qur'an seharusnya ditanamkan oleh para orang tua sedini mungkin kepada anaknya. Keprihatinan kurangnya pendidikan Al-Qur'an terhadap generasi muda atau anak remaja ini dilandasi pada minat mereka terhadap Al-Qur'an. Banyak dari mereka yang kurang berminat mempelajari bahkan membacanya. Hal tersebut juga dilatar belakangi oleh beberapa faktor, khususnya faktor lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya dari didikan orang tua saja, lingkungan sekitar dan lembaga pendidikan berperan penting dalam membantu anak agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam proses pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan yang mengutamakan dan menjadikan pembelajaran Agama sebagai identitasnya. Salah satu pembelajaran agama tersebut yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain dalam pembelajarannya, Biasanya Madrasah Tsanawiyah memberikan kebijakan dan ketentuan agar peserta didiknya terbiasa dan mampu membaca Al-Qur'an, misalnya seperti melaksanakan tadarus Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini juga guru berperan penting dalam mengajarkan Al-Qur'an seperti mempersiapkan kelas agar pembelajaran menjadi efektif, atau dengan menggunakan metode dan media belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis telah memilih MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin sebagai tempat penelitian. MTs Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam Swasta yang ada di Banjarmasin. Letaknya tidak jauh dari perkotaan dan berada di lingkungan masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam dengan jumlah peserta didik yang lumayan banyak.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan, pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin ini diajarkan di mata pelajaran BTA dengan lebih berfokus kepada pembelajaran Tilawah Al-Qur'an, pada penelitian ini diketahui juga bahwa kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diajarkan tidak maksimal serta tidak efektif bagi siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga menyebabkan guru tidak bisa memantau bacaan siswa secara langsung dan tidak bisa mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan lagu Tilawah. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

Dengan demikian, penulis tertarik dan ingin meneliti lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang disajikan dalam skripsi yang berjudul: **“Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin”**

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³

Pembelajaran yang dimaksud penulis di sini adalah suatu proses belajar dan mengajar peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mampu memahami dengan baik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.⁴ Sedangkan Menurut Manna Al-Qaththan, Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.⁵ Membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan penulis disini adalah kegiatan membaca kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

³Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran: Dari Teori, Metode, Model, Media Hingga Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 40.

⁴Iwan Wahyu Hidayat, dkk, *Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 34.

⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Asgama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarrya, 2011), h. 172.

Jadi yang dimaksudkan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin adalah proses pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTA yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diajarkan oleh guru BTA sebagai pendidik di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Hal yang medasari penulis ingin meneliti tentang **“Pembelajaran Membaca al-Qur’an Siswa MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin”** adalah:

1. Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur’an di sekolah khususnya di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.
2. Melihat bagaimana pentingnya membaca Al-Qur’an dan mengajarkan siswa untuk membaca Al-Qur’an sehingga siswa di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin mampu dan terrbiasa membaca Al-Qur’an.

F. Signifikasi Peneltian

Sehubungan dengan ini, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan bagi siswa mengenai pentignya membaca al-Qur’an dan memberikan motivasi agar mereka bersemangat dalam mempelajari dan mengamalkan al-Qur’an.
2. Dapat memberikan wawasan dan juga informasi bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih dalam mengenai pembelajaran membaca Al-Qur’an serta menjadi bahan pembeda dalam penelitian berikutnya.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi MTs PP Al-Istiqamah Perkapuran Raya Banjarmasin terhadap pembelajaran Al-Qur’an yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

4. Menambah wawasan dan informasi bagi penulis tentang bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di MTs PP Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah, setidaknya ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan, di antaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ida Farida, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam, skripsi tahun 2010 dengan judul *Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islami Bait Ar-Rahman*. Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan bahwa secara umum siswa SMP Islami Bait Ar-Rahman memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori kemampuan yang baik dalam mengetahui ilmu tajwid. Data temuan di lapangan juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Tinggi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa erat hubungannya dengan proses pembelajaran di kelas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Islami Bait Ar-Rahman tidak menunjukkan efektifitas yang nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Munawwarah, mahasiswa UIN Antasari, jurusan Pendidikan Agama Islam, skripsi tahun 2020 dengan judul *Pembelajaran*

Alqur'an Pada Anak Panti Sosial Anak Asuhan (PSAA) Budi Mulia Banjarbaru. Penelitian ini mengemukakan tentang pembelajaran Al-Qur'an pada anak di PSAA Budi Mulia Banjarbaru. Pada penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa Pembelajaran Al-Qur'an pada anak di PSAA tidak jauh beda dengan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. hanya saja pembelajaran tersebut tidak serinci dan sedetil perencanaan pada pembelajaran Al-Qur'an yang ada di sekolah. Seperti adanya RPP dan Silabus yang dirancang oleh pengajar. Pada pelaksanaan pembelajaran, pengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan metode *reading aloud* dan *drill*. Pengajar juga menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan proyektor di mesjid, kitab Al-Qur'an dan buku tajwid sebagai pegangan dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an pada anak di PSAA Budi Mulia Banjarbaru dilihat pada: latar belakang, pengalaman dan kriteria pengajar yang sesuai, keaktifan dan minat anak dalam pembelajaran, adanya sarana penunjang pembelajaran seperti buku tajwid, Al-Qur'an, sound system, dan proyektor serta lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an pada anak di PSAA Budi Mulia Banjarbaru adalah kurangnya ketersediaan waktu dalam melakukan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak bisa disampaikan dengan tepat.

3. Skripsi yang ditulis oleh Lia Susilawati, mahasiswa IAIN Curup, jurusan Pendidikan Agama Islam, skripsi tahun 2018 dengan judul *Pembelajaran*

Membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rajeng Lebong. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rajeng Lebong. Pada penelitian ini subjeknya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMA 4 Rajeng Lebong. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Membaca Al-Qur'an sudah cukup baik. Karena di dukung oleh fasilitas yang untuk menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti adanya di sediakannya Al-Qur'an untuk siswa dikelas sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas, kemudian sekolah juga mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang disebut dengan RISMA yang diadakan setiap hari jum'at. Faktor penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rajeng Labong yaitu kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, faktor guru yang mengajar, lingkungan sekolah, keluarga dan tujuan pembelajaran itu sendiri serta sedikitnya waktu pembelajaran. sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya sarana dan praasarana dalam menunnjang pembelajaran dan motivasi guru dalam mengajak siswanya membaca Al-Qur'an di sekolah maupun dirumah.

Dalam penelitian yang saya ambil sekiranya berhubungan dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas. Namun dalam penelitian terfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di sekolah MTs PP al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penelitian

BAB II landasan Teori, memuat berbagai teori yang menjadi landasan penelitian, yang meliputi: Pembelajaran membaca Al-Qur'an dan faktor yang mempengaruhi Pembelajaran membaca Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, desain pengukuran dan prosedur penelitian,

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan saran.